

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan busana pesta malam dengan sumber ide Mulut Goa Taman Nasional Bantimurung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penciptaan desain busana pesta malam dengan sumber ide Mulut Goa Taman Nasional Bantimurung melalui beberapa tahapan seperti mengkaji *trend forecasting 2019*, mengkaji tema pergelaran yaitu *tromgine*, juga mencari dan menerapkan sumber ide Mulut Goa Taman Nasional Bantimurung sesuai dengan tema dan trend 2019. Yang diambil pada Mulut Goa Taman Nasional Bantimurung sebagai sumber ide adalah mulut goa yang terdapat kupu-kupu yang menempel pada dinding-dindingnya yang ada di tempat tersebut. Sumber ide yang diambil kemudian diterapkan kedalam busana pesta malam tersebut.
2. Pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Mulut Goa Taman Nasional Bantimurung melalui tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi: pembuatan gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan dan harga, penghitungan kalkulasi harga, dan pemilihan bahan. Tahap pelaksanaan meliputi: peletakkan pola pada bahan, pemotongan bahan, pemberian tanda jahitan, penjahitan, dan pemberian hiasan. Tahap evaluasi meliputi: evaluasi proses *fitting 1* dan evaluasi *fitting 2*.
3. Penyelenggaraan terlaksananya pergelaran busana dengan tema *tromgine* dilakukan melalui tiga tahap, yaitu Tahap persiapan, yang meliputi pembentukan panitia, penentuan tema pergelaran, dan membuat perencanaan kerja. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan rencana kegiatan yang ditampilkan dalam bentuk pergelaran busana dengan judul “*tromgine*”, sebelum acara digelar perlu adanya gladi resik yang diikuti oleh seluruh panitia, *MC*, dan seluruh pengisi acara agar acara dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai harapan. Pergelaran busana ini

dilaksanakan pada hari kamis, 11 april 2019 pukul 17.30 yang bertempat di Auditorium UNY. Tahap evaluasi yaitu mengevaluasi acara pergelaran busana mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaanya.

B. SARAN

1. Dalam mencipta desain hendaknya perlu menentukan sumber ide yang sesuai dengan trend karena akan mempermudah dalam pembuatan desain busana, perlu memahami dengan baik tema dan trend yang telah ditentukan, memahami dan mengerti tentang penerapan unsur dan prinsip desain serta penerapan ciri khusus atau karakteristik yang akan diambil harus dibuat lebih menonjol untuk lebih mengembangkan sumber ide yang diambil.
2. Berdasarkan pembuatan busana pesta, hendaknya benar-benar cermat dan teliti saat melakukan proses pengambilan ukuran dan harus memikirkan ukuran apa saja yang diperlukan untuk membuat busana pesta sesuai desain, karena akan mempengaruhi bentuk dan jatuhnya busana pada tubuh pemakai.
3. Pada saat pembuatan pola harus fokus dan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat pola.
4. Pembuatan kreasi hiasan busana tidak sesuai dengan yang diharapkan, karna bentuknya kurang pengembangan sehingga bentuk kreasi hiasan busana terlalu turun tidak bisa berdiri tegak sehingga untuk mengatasinya pola kreasi hiasan busana harus dikembangkan lagi dan perlu membuat dami sampai bentuk kreasi hiasan busana sesuai yang diharapkan.
5. Dalam penyelenggaraan pergelaran busana dibutuhkan persiapan, perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antar sie agar pergelaran busana dapat terselenggara dengan baik dan setiap panitia pergelaran busana harus bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban masing-masing